

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang dinamika populasi dan performan reproduksi di Kecamatan Lareh Sago Halaban dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah sapi potong adalah 982 ekor, dengan anak 8.14%, anak betina 9.06 %, jantan muda 5.09%, betina muda 13.44%, jantan dewasa 3.46% dan betina dewasa 60.79%.
2. Dinamika populasi ternak sapi potong persentase kelahiran 17.20%, pembelian 18.12%. Persentase penjualan 17.51%, pemotongan 10.38%, dan kematian 0.71%. Dan natural increase 16.49%.
3. Performan reproduksi ternak sapi potong angka rata-rata dan standar deviasi calving interval pada sapi Peranakan Simental terbesar di nagari Sitanang (454.31 ± 42.44) dan terendah pada nagari Labuah Gunung (436.87 ± 38.22). Pada sapi jenis PO terbesar di nagari Balai Panjang yaitu (446.12 ± 50.03) dan terendah pada nagari Bukik Sikumpa (426.87 ± 40.68). Pada sapi jenis Bali terbesar terjadi di nagari Ampalu yaitu sebesar (457.8 ± 51.23) dan terendah di nagari Sitanang (426.86 ± 39.27). Hasil dari calving rate 36.89%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyarankan peternak lebih memperhatikan ternaknya agar dapat meningkatkan populasi ternak sapi potong melalui meningkatkan angka kelahiran guna menjaga kelestarian ternak sapi tersebut, dan memperhatikan performan reproduksi ternaknya agar dapat meningkatkan jumlah kelahiran.